

ABSTRAK

Berbicara masalah penduduk perkotaan tidak hanya menyangkut soal jumlahnya saja, yang dari ke hari semakin besar, tetapi menyangkut pula soal fasilitas yang dibutuhkan oleh penghuninya, seperti tempat tinggal. Adanya persaingan dalam mencari tempat tinggal menyebabkan banyak penduduk pendatang bersedia bertempat tinggal dimana saja, bahkan di lahan-lahan yang seharusnya tidak layak untuk tempat tinggal.

Penelitian ini dilakukan di Kalurahan Bandarharjo, Kecamatan Semarang Utara yang mempunyai luas 3,35 Km² dan merupakan Kalurahan terluas di Kecamatan Semarang Utara. Wilayah Kalurahan ini mencakup Pelabuhan Laut Semarang sampai Stasiun Kereta Api Tawang. Keadaan Kalurahan ini pada beberapa tempat cukup memperhatikan dengan banyaknya penduduk bertempat tinggal di lahan-lahan yang sebetulnya tidak diperkenankan untuk tempat tinggal.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui motivasi penduduk pendatang meninggalkan daerah asalnya serta memilih Bandarharjo sebagai daerah tujuan. Disamping itu akan dicari pula motivasinya setelah bertempat tinggal di Bandarharjo dan pengelompokan tempat tinggalnya.

Metode penelitian yang dipakai adalah pendekatan survai. Sedangkan pengambilan sampel daerah secara acak sederhana mengingat keadaan daerah yang homogen. Dari 12 rukun kampung yang ada terpilih 6 rukun kampung untuk mewakili daerah penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah kepala keluarga penduduk pendatang yang bertempat tinggal di Bandarharjo kurang dari 15 tahun. Sedangkan pengambilannya secara purposive. Data yang dicari adalah data primer dan data sekunder. Data primer dari responden, sedangkan data sekunder dari Kantor Kalurahan, Kecamatan dan Instansi lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Untuk menganalisa data yang telah masuk digunakan metode analisa tabulasi silang dan tabulasi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi penduduk pendatang meninggalkan daerah asalnya dan menetap di Bandarharjo tidak hanya dipengaruhi oleh motif ekonomi tetapi dipengaruhi pula oleh motif non ekonomi. Disamping itu dijumpai pula pengelompokan tempat tinggal penduduk pendatang berdasarkan daerah asalnya, penduduk pendatang dari Karesidenan Surakarta merupakan pendatang yang terbanyak. Jenis pekerjaan, jarak tempat tinggal dengan tempat bekerja mempunyai pengaruh pula pada keinginan untuk pindah dari Bandarharjo. Sedangkan letak daerah asal yang paling dekat tidaklah selalu memberikan jumlah pendatang yang besar.